

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh ketika peneliti melakukan pengamatan atau observasi terkait Analisis Peran Toko Roti Nila Sari Terhadap Upaya Pemberdayaan Serta Peningkatan Pendapatan Masyarakat Karangrejo, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pemilik, karyawan, dan masyarakat sekitar yang telah menjadi pelanggan dari Toko Roti Nila Sari. Peneliti juga melihat dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Berikut uraian tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini:

#### **A. Strategi Toko Nila Sari Terhadap Upaya Pemberdayaan Serta Peningkatan Pendapatan Masyarakat.**

Setelah diperoleh data tentang strategi-strategi yang diterapkan dalam membantu mengembangkan usaha mandiri terhadap upaya pemberdayaan serta peningkatan pendapatan masyarakat, maka dapat dipahami bahwa strategi adalah proses penentuan rencana para pemilik usaha mandiri yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Dalam membantu mengembangkan sebuah usaha mandiri diperlukan strategi-strategi khusus yang harus diterapkan oleh pemilik guna membantu dalam pengembangan

usahanya. Jika sebuah usaha dapat berkembang baik sesuai dengan yang diharapkan maka dapat membantu dalam memberdayakan serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh hasil penelitian dari Ahmad Rifki Hermawan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat tercipta dengan adanya pengembangan ekonomi kreatif yang tertuang ke dalam usaha mandiri.<sup>1</sup>

Di dalam membantu mengembangkan usaha yang dimilikinya pemilik Toko Roti Nila Sari menerapkan beberapa strategi jitu untuk membantu menopang usaha yang dijalannya. Strategi yang diterapkan antara lain yaitu mengikuti selera konsumen yang berubah-ubah setiap waktu dan mengikuti trend pasar yang sedang berkembang saat ini. Strategi ini adalah strategi pemasaran yang diterapkan untuk selalu menarik minat konsumennya. Pemasaran merupakan salah satu kegiatan dalam perekonomian yang membantu dalam menciptakan nilai ekonomi. Nilai ekonomi itu sendiri menentukan harga barang dan jasa. Faktor penting dalam menciptakan nilai tersebut adalah produksi, pemasaran, konsumsi, dan mengomersialisasikan relasi dengan konsumen untuk jangka panjang. Pemasaran menjadi penghubung antara kegiatan produksi dan konsumsi. Definisi pemasaran ini berdasarkan pada konsep inti yang meliputi kebutuhan, keinginan, dan permintaan.<sup>2</sup> Dengan adanya strategi ini diharapkan minat selera konsumen dapat selalu berpihak kepada Toko Roti Nila Sari.

---

<sup>1</sup> Ahmad Rifki Hermawan, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018)

<sup>2</sup> Nurul Huda, Dkk, *Pemasaran Syariah...*, hal.05

Untuk strategi selanjutnya yang dilakukan oleh pemilik adalah dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas dari produk yang dihasilkannya. Berdasarkan pengalaman yang telah ada pemilik Toko Roti Nila Sari percaya bahwa dengan selalu menjaga kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan maka dapat menjaga pula kepercayaan yang telah diberikan oleh pelanggan kepadanya. Kepercayaan pelanggan merupakan hal mahal yang harus selalu dijaga demi menjaga stabilitas usaha ini pula. Menjaga kepercayaan pelanggan menjadi hal yang dapat terbilang mudah juga dapat terbilang sulit tergantung bagaimana cara menyikapinya.

Strategi-stategi ini dijalankan demi menjaga keberlangsungan dari usaha yang dijalankan, karena usaha mandiri Toko Roti Nila Sari selain dibangun berdasarkan hobi juga dibangun dengan tujuan untuk membantu dalam memberdayakan serta meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Karangrejo. Jika usaha mandiri ini dapat selalu berkembang dengan baik maka akan semakin banyak pula kesempatan kerja yang dapat diberikan kepada masyarakat Desa Karangrejo. Dengan banyaknya kesempatan kerja yang diberikan maka juga akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat Desa Karangrejo.

Pemberdayaan masyarakat adalah cara yang dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan upaya peningkatan, kesejahteraan, dan kualitas hidup.<sup>3</sup> Berkat adanya

---

<sup>3</sup> Wisnu Indrajit dan Soimin, Pemberdayaan Masyarakat...,hal.14

usaha Toko Roti Nila Sari ini masyarakat Desa Karangrejo dapat menjadi lebih berdaya dengan baik hingga saat ini. Melalui usaha mandiri ini masyarakat khususnya ibu-ibu yang sebelumnya bekerja menjadi ibu rumah tangga dapat memiliki tambahan pendapatan untuk membantu memperbaiki taraf hidupnya setelah bergabung menjadi bagian dari Toko Roti Nila Sari. Selain itu dalam pemberdayaan masyarakat juga terdapat dampak terhadap adanya perubahan pola hidup. dalam hal ini perubahan pola hidup mengarah pada dampak positif.

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh pemilik dari Toko Roti Nila Sari bahwa beliau sependapat jika sebuah usaha dapat selalu berkembang dengan baik maka dapat menjadi upaya pemberdayaan serta peningkatan pendapatan masyarakat. Usaha yang telah besar maka akan semakin banyak kesempatan kerja yang akan diberikan untuk masyarakat dalam membantu meningkatkan pendapatannya. Keterangan yang diberikan oleh pemilik toko memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Multazam Nasruddin bahwasanya peran UKM sangat berperan dominan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga dan berimbas pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Masyarakat dapat mengorganisir dirinya sendiri menjadi lebih baik setelah bergabung menjadi bagian UKM atau usaha mandiri.<sup>4</sup> Hal serupa juga disampaikan oleh penelitian Ade Muhammad Almul Basar bahwasanya dengan adanya UKM yang berada di sebuah daerah

---

<sup>4</sup> Multazam Nasruddin, *Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Allauddin, 2016).

yang setiap tahunnya mengalami perkembangan yang lebih baik maka dapat membantu mensejahterakan ekonomi masyarakat.<sup>5</sup>

## **B. Hambatan dan Cara Penyelesaian Toko Roti Nila Sari Terhadap Upaya Pemberdayaan Serta Peningkatan Pendapatan Masyarakat.**

Dalam mengembangkan usaha mandiri terhadap upaya pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat tentu saja menemui hambatan yang akan menggoyahkan stabilitas keberlangsungan usaha. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Hambatan adalah rintangan<sup>6</sup>. Hambatan dapat mencegah suatu pencapaian yang telah ditetapkan. Untuk menjadi maju memang banyak hambatan yang menghadang, dan hambatan bukan untuk dihindari namun untuk dihadapi. Berikut hambatan yang muncul dalam proses pengembangan usaha mandiri Toko Roti Nila Sari terhadap upaya pemberdayaan serta peningkatan pendapatan masyarakat:

1. Layaknya usaha mandiri pada umumnya dalam pengembangan Toko Roti Nila Sari juga mengalami hambatan yang mencoba mengganggu. Hambatan yang hadir adalah diantaranya munculnya banyak pesaing yang memproduksi dan menjual produk serupa. Namun terjadinya persaingan merupakan hal wajar yang muncul dalam sebuah pasar.
2. Kurang fokusnya manajemen dari pemilik. Manajemen merupakan hal vital yang dapat memberikan rekam jejak dari sebuah usaha. Kurang fokusnya dalam mengatur proses manajemen yang terjadi didalam Toko

---

<sup>5</sup> Ade Muhammad Almul Basar, *Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan*, (Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, 2016).


<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <http://kbbi.web.id/hambatan>, diakses pada tanggal 10 Maret 2020

Roti Nila Sari adalah sering terlupa dalam mencatat tanggal pesanan yang harus dikirim. Karena Toko Roti Nila Sari adalah usaha mandiri yang bergerak dibidang makanan, salahnya pencatatan tanggal pesananan yang akan disampaikan kepada pelanggan dapat menjadi hambatan yang lumayan menyulitkan, ketika makanan dikeluarkan itu akan memakan biaya dalam pembuatannya, makanan yang telah dikeluarkan dan mengalami salah waktu dalam proses distribusinya tidak akan bisa digunakan lagi untuk keesokan harinya. Disini pemilik akan mengalami kerugian, uang yang seharusnya dapat menjadi keuntungan dan biaya produksi kembali menjadi tidak akan diperoleh.

3. Untuk hambatan selanjutnya yang mengganggu adalah macetnya proses pembayaran, bagi mereka yang telah menjadi langganan dari toko ini ketika melakukan transaksi dilakukan di akhir waktu, terkadang ketika barang telah diantarkan namun pembayaran belum juga diberikan. Uang yang harus diputar menjadi modal menjadi terhambat padahal modal adalah hal penting yang dapat membantu dalam mengembangkan usaha.

Didalam usaha mandiri ini proses pemberdayaan masyarakat tidak mengalami hambatan secara signifikan, karena dalam proses pemberdayaan ini dari sebelum dan sesudahnya adanya usaha mandiri ini tidak ada perubahan dalam kebiasaan sehari-hari. Yang berubah masalah pekerjaannya, dulu cuma sebagai ibu rumah tangga karena rata-rata yang bekerja di toko ini adalah perempuan sekarang telah tergabung kedalam Toko Roti Nila Sari dan telah memiliki pendapatan untuk membantu mencukupi kebutuhannya.

Hambatan yang muncul justru mengganggu proses pengembangan usaha mandiri. Hambatan-hambatan yang muncul ditakutkan dapat menjadi terhambat maka juga akan berdampak pada terhambatnya proses pemberdayaan serta peningkatan pendapatan masyarakat. Namun setiap masalah yang hadir pasti memiliki jalan keluarnya, Islam pun menjamin hal tersebut yang dinyatakan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Insyirah ayat 6:


 إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. ”<sup>7</sup>*

Ayat diatas menunjukkan bahwa sesungguhnya bersamaan dengan kesulitan dan kesempitan ada kemudahan dan kelapangan. Setiap kesusahan yang Allah berikan kepada hambanya pasti akan Allah balas dengan berbagai kemudahan setelahnya. Dapat dikatakan, bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya karena bersama kesulitan ada jalan keluar.

Dalam menemui suatu hambatan yang dihadapi maka semua pihak harus mampu menemukan cara untuk mengatasi suatu kendala tersebut. Beberapa langkah dilakukan oleh pemilik Toko Roti Nila Sari dalam mengatasi hambatan yang muncul untuk menggoyahkan laju perkembangan usahanya.

---

<sup>7</sup> Al-Qur'an Surat Al-Insyirah ayat 6

Yang paling mendasar dilakukan oleh pemilik Toko Roti Nila Sari adalah tetap bersikap tenang dalam menghadapi besar kecilnya hambatan yang datang karena namanya usaha pasti tidak akan selalu berjalan mulus sesuai dengan harapan. Sikap tenang adalah contoh sikap yang harus dimiliki oleh seorang pemilik usaha mandiri, diharapkan dengan adanya sikap tenang inilah seorang pemilik usaha mandiri tidak akan salah langkah untuk menghadapi hambatan yang datang. Selain itu di dalam diri seorang pelaku usaha harus mempunyai sikap berani menantang resiko serta berani dalam menghadapi persaingan, tangguh tidak mudah menyerah, tanggung jawab dan selalu percaya diri.

Cara yang dilakukan selanjutnya adalah dengan terus mengasah kreativitas dan inovasi. Usaha mandiri atau wirausaha adalah proses menciptakan suatu usaha baru dengan mempertimbangkan kesempatan-kesempatan yang ada melalui pendekatan inovatif yang digunakan untuk mengembangkan usaha tersebut tanpa bersandar kepada orang lain atau pemerintah dan dengan tujuan mampu menghadapi segala tantangan persaingan, itulah alasan pentingnya dalam terus mengasah sikap kreativitas dan inovasi.

Cara yang dilakukan oleh pemilik Toko Roti Nila Sari selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ernani Hadiyati bahwasanya kreativitas dan inovasi diperlukan dalam membantu mengembangkan usaha



mandiri yang dijalankan.<sup>8</sup> Selain untuk mempertahankan posisi pasar dari sebuah usaha cara ini diyakini menjadi nyawa yang memberi penghidupan kepada usaha mandiri. Inovasi dan kreatifitas juga dapat digunakan untuk menghadapi kerasnya persaingan yang datang.

Yang selanjutnya dilakukan adalah dengan memperbaiki manajemen. Pemilik Toko Roti Nila Sari sadar bahwa manajemen adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Segala cara yang dilakukan oleh Toko Roti Nila Sari adalah ditujukan mempertahankan usahanya dan mengembangkan usahanya. Dampak positif akan adanya sebuah pengembangan dari Toko Nila Sari ini adalah semakin banyak kesempatan pekerjaan yang dapat diberikan kepada masyarakat Desa Karangrejo dalam rangka membantu proses pemberdayaan serta peningkatan pendapatan masyarakat Desa Karangrejo. Dijaman ini kita semua tahu bahwa untuk memperoleh pekerjaan bukanlah hal yang mudah, melalui usaha toko roti ini pemilik berharap dapat membantu bagi masyarakat Desa Karangrejo dalam mendapatkan pekerjaan yang mungkin tidak dapat mereka peroleh dikesempatan lain. Ketika usaha yang dijalankan semakin berkembang maju bukan hanya pemilik yang mendapatkan keuntungan namun juga masyarakat yang telah menjadi bagian dari sebuah usaha. Masyarakat juga akan mendapatkan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>8</sup> Ernani Hadiyati, Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.13 (1), Maret 2011, hal.11

sehari-sehari dan juga dapat digunakan untuk tabungan mereka jangka panjang.

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam periode tertentu. Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan akan barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut juga ikut menjadi perhatian. Sebagai contoh, sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah beras yang kualitasnya kurang baik. Akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka kualitas beras yang dikonsumsi menjadi lebih baik.<sup>9</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, antara lain:

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil tabungan dari warisan atau pemberian
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.<sup>10</sup>

Pendapatan dapat digunakan masyarakat dalam membantu memperbaiki taraf hidupnya dan mengukur perubahan perekonomian dari waktu ke waktu. Maka dari itu masalah pendapatan tidak bisa dianggap enteng karena pendapatan adalah sumber penghidupan untuk masyarakat. Dengan adanya pengembangan usaha Toko Roti Nila Sari ini telah

---

<sup>9</sup> Soekartawi, Faktor-Faktor Produksi..., hal.132

<sup>10</sup> Budiono, Pengantar Ekonomi..., hal.150

memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Karangrejo dalam bertambahnya pendapatan yang diperoleh, meskipun dampaknya belum terlihat signifikan. Seiring dengan berjalannya waktu semakin berkembang Toko Roti Nila Sari maka akan semakin menambah pendapatan masyarakat Desa Karangrejo.